

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perwujudan karya seni tidak semata-mata untuk menuangkan pengalaman estetik dan artistik penulis untuk mendapatkan kepuasan diri namun ada dorongan baik itu yang berasal dari lingkungan baik itu berupa sosial maupun budaya yang menjadi pengaruh terciptanya karya ini. Selain hal tersebut adanya suatu tindakan berkarya seni sebagai media untuk menuangkan ide, gagasan, imajinasi, dan ekspresi diri. Dalam proses perwujudan karya ini bukan hanya penciptaan yang diutamakan, akan tetapi adanya suatu keseimbangan dengan pertanggung jawaban antara konteks karya dengan penciptaannya. Pemilihan media tekstil digunakan sebagai media utama dalam perwujudan karyanya diharapkan akan memberikan suatu bentuk apresiasi melalui ekspresi yang ditunjukkan di dalam karyanya. Karya ini mengandung nilai-nilai baik secara historis dan sosial mengenai kehidupan manusia maupun dari bunga *Rafflesia Arnoldii*.

Dalam tahapan penciptaan adanya proses kreatif menggunakan seni serat sebagai media penciptaannya. Tahapan yang dilakukan dalam perwujudan karya ini melalui tahapan eksplorasi ide dimana adanya proses inkubasi yaitu perenungan terhadap ide yang ingin disampaikan. Eksplorasi dilakukan melalui tahapan pencarian dari data pustaka maupun Online, observasi terhadap bunga *Rafflesia Arnoldii*. Melalui tahapan tersebut ditunjukkan kembali dalam kertas dan dibuatnya sketsa baik alternatif hingga sketsa

terpilih lalu proses penyelesaian sketsa dengan menjadikan menjadi desain agar mempermudah dalam proses penciptaan karyanya. Setelah tahapan tersebut dilanjutkan dengan tahapan perwujudan, ditahapan ini sangat mempengaruhi proses penciptaan sebuah karya, karena adanya suatu hal yang perlu disesuaikan sehingga terciptanya nilai-nilai simbolik yang akhirnya menimbulkan jaringan makna yang kompleks pada karya.

Penciptaan ini menghasilkan 3 karya seni serat dua dimensi. 3 karya seni serat dua dimensi Menghasilkan karakter baru dari Bunga *Rafflesia Arnoldii*, sebagai hasil dari proses stilisasi, yaitu berupa Bunga *Rafflesia Arnoldii* ke dalam karya seni serat namun masih memperhitungkan wujud yang dihasilkan.

Berdasarkan yang telah dilakukan, terjadi beberapa kendala yang sedikitnya mempengaruhi proses dari penciptaan. Mulai dari kendala teknis yaitu dalam proses penyulaman, sebuah tekan emosi sangat mempengaruhi hasil dari penggunaan warna dan tekstur yang dihasilkan sehingga terjadi pembongkaran untuk penyesuaian warna dan makna yang ingin penulis sampaikan. Selain hal tersebut proses pengisian dakron pada aplikasi jahit isi serta *finishing* proses ini menggunakan teknik jahit isi, sehingga perlu bongkar pasang karya berbentuk kelopak bunga yang sudah diisi harus dibongkar terlebih dahulu untuk proses penjahitan dan pengisian dakron kemudian baru bisa dirangkai menjadi satu kesatuan. Dengan terciptanya karya-karya ini, semoga dapat menjadi bahan kajian, diskusi, ataupun kritikan. Dapat juga memperkaya khasanah seni kriya dalam pendidikan seni.

B. Saran

Dalam proses kreatif menciptakan sebuah karya, tentunya akan mengalami sebuah perkembangan karena pengaruh internal maupun eksternal setiap waktunya. Ketika sudah dibagian akhir akan terasa perbedaan hasil yang dicapai dari perencanaan sebelumnya. Hal tersebut bagi penulis adalah wajar, karena sejatinya proses kematangan seseorang akan terus berkembang. Untuk itu apa yang sudah dihasilkan dalam karya penciptaan ini tentu masih banyak sekali kekurangan dan kelemahan.

Banyak objek yang bisa dijadikan ide dalam proses berkarya khususnya di Indonesia khususnya di lingkungan dimana kita berada. Bisa saja itu sebuah objek yang mungkin tidak asing dengan kita, hanya saja terkadang kita tidak menyadarinya dan masih kurang atau minim pengetahuan dan rasa kepeduli terhadap keberadaannya. Untuk itu perlu digali lebih lanjut lagi literatur-literatur, sehingga masyarakat bisa mengetahui lebih banyak tentang bunga *Rafflesia Arnoldi*. Dalam proses penciptaan karya ini diperlukan rencana yang matang serta manajemen waktu dan biaya yang tepat. Selain itu, pengetahuan dalam landasan teori sebagai dasar konsep berkarya harus lebih diperkaya agar hasil karya semakin memiliki kekuatan, baik dari segi ide (konsep) maupun visual (bentuk dan display).

Memberikan saran dan kritik merupakan sebuah apresiasi yang paling diperlukan bagi penulis untuk bisa berkembang dalam berkesenian. Kedisiplinan, dan professional sangat diperlukan dalam melakukan proses kreatif berkesenian. Bagian terpenting adalah menikmati prosesnya dengan

sepenuh hati dan itu bisa menumbuhkan kejujuran dan kemurnian dalam berkarya seni. Harapannya semoga karya-karya penciptaan ini bisa memberikan sebuah refleksi akan kesadaran mencintai lingkungan alam dan budaya, makhluk hidup lainnya serta stimulus kreativitas dan inovasi dalam kesenian. Terima kasih, salam alam dan budaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Biranul. (2006), *Ikatan Silang Budaya Seni Serat*, Bentara Budaya, Jakarta.
- Azalea. (2014), *Kreasi Rajut Paling Cute Spesial Bikin Perhiasan yang Nggak Pasaran*, Media Pressindo, Yogyakarta.
- Abdullah, Hamidin. (2010), *Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis dan Seni Reka (UiTM)*, Editorial Journal INTI FSSR INTI Jilid 18 (Bil.1).
- Budiman, Kris. (2011), "*Semiotika Visual*", *Konsep, Isu, dan Problem Ikonitas*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Brower, M.A.W. (1998), *Alam Manusia dalam Fenomenologi*, PT Gramedia, Jakarta.
- Budiyono. (2008), *Kriya Tekstil untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 1*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Djelantik. (2004), *Estetika Sebuah Pengantar*, Media Abadi, Yogyakarta.
- Gie, The Liang. (2004), *Filsafat Keindahan*, Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB), Yogyakarta.
- Gustami, Sp. (2004), *Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis"*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Hamy, Stephanus dan Debbie S.Suryawan. (2011), *Sulam Tapis Lampung (Mengolah Wastra Indonesia)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Iswantara, Nur. (2017), *Kreativitas (sejarah, teori dan perkembangan)*, Gigih pustaka Mandiri.
- Kartika, Dharsono Sony dan Nanang Ganda Perwira. (2004), *Pengantar Estetika*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Kartika, Dharsono Sony. (2017), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.

Langer, Suzanne K. (2006), *Problematika Seni*, Sunan Ambu Press, Bandung.

Malins, J. Ure J. And Gray C (1996), *The Gap: Adressing Practice Based Research Training Requirements For Designers*, The Robert University, Aberdeen, United Kingdom.

Saraswati. (1986), *Seni Makrame III*, Penerbit Bhratara, Jakarta.

Soedarso Sp. (2006), *Trilogi Seni Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.

Susatya, Agus. (2011), *Refflesia :Pesona Bunga Terbesar di Dunia*, Direktorat Kawasan Konservasi dan Bina Hutan Lindung, Bengkulu.

